

**PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR MANUFaktur  
KELAS XI JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2  
PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Teknik  
Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**META RAMAYA LUSIFIRA**

**1306282/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

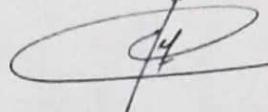
PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR MANUFAKTUR KELAS  
XI JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2  
PAYAKUMBUH

Nama : Meta Ramaya Lusifira  
NIM/BP : 1306282 / 2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2018

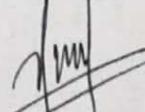
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Refdinal, M.T.  
NIP. 19590918 198510 1 001

Pembimbing II



Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 199000207 201504 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Ir. Arwizet K.S.T., M.T.  
NIP. 19690920 199802 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK  
GAMBAR MANUFAKTUR KELAS XI JURUSAN  
TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH

**Nama** : Meta Ramaya Lusiffira

**NIM/BP** : 1306282 / 2013

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Mesin

**Jurusan** : Teknik Mesin

**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

**Nama**

**Tanda Tangan**

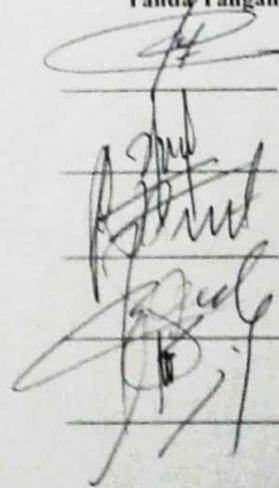
**Ketua** : Dr. Refdinal, M.T.

**Sekretaris** : Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T.

**Anggota** : Dr. Ramli, M.Pd.

: Drs. Darmawi, M.Pd.

: Drs. Purwantono, M.Pd.

The image shows four handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are cursive and somewhat stylized. The first signature is at the top, followed by three more below it, corresponding to the names listed in the adjacent column.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*“Ya Allah jangan Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau karena sesungguhnya Engkau Maha Pemberi Karunia.”*

*(Qs. Ali Imran: 8)*

*“Ya Allah jangan Engkau siksa kami jika kami lupa atau salah. Janganlah Engkau pikulkan beban yang berat kepada kami sebagaimana orang – orang yang sebelum kami. Janganlah Engkau bebankan kepada kami apa – apa yang kami tidak sanggup untuk memikulnya.”*

*(Qs. Albaqarah: 286)*

*Suatu perjalanan telah kulewati, sepenggal waktu telah kulalui. Hingga kini ku sampai pada gerbang cita – cita, sejuta asa telah kulewati untuk memenuhi garis takdir ini hingga mimpi jadi nyata.*

*Terimakasih Ya Allah...*

*Kau beri kesempatan untuk membahagiakan orang – orang yang menyayangi dan mengasihiku.*

*Namun esok dan lusa aku masih mengharap ridho-Mu Ya Allah..*

*Dengan segala kerendahan hati, sepenuh kasih sayang dan ucapan terimakasihku kupersembahkan karya kecil ini sebagai bakti dan cintaku untuk orang – orang yang kusayangi dan kucintai yang selalu menyertai perjalanan hidupku, memberi cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terbatas.*

*Kedua orang tuaku tercinta, **Eng Marchel** (Apa) dan **Emawati** (Ama) yang telah sabar dalam mengiringiku dengan usaha dan do'a dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih banyak sudah bersabar mencari nafkah demi pendidikan anak mu ini, selalu berdo'a kepada Allah demi kesehatanku disini, semoga keluarga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.*

*Abangku satu – satunya **Marel Setiawan**, terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan kepadaku selama ini. Adikku **Yurika Putri**, **Yulia Rahmawati**, dan **Leo Anggara** yang sangat kucintai, terimakasih telah banyak mengalah dalam segala sesuatu semenjak akak kuliah, semoga kita semua bisa sukses bersama dan semoga kita bisa membahagiakan kedua orang tua. Amiin.*

*Untuk keluarga baruku di SMK Negeri 2 Payakumbuh terimakasih banyak sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.*

### ***Rekan – rekan Jurusan Teknik Mesin Angkatan 2013***

*Afrizal, bg Jum, Bayan, bg Ian, Papam, Donny, Ijik, Ipul, Yogi, Ajo, Amaik, Abdullah, Fajar, Anggi, Ari, Baron, Lia, Ante Midin, dan kawan – kawan yang tidak tersebut namanya satu persatu terimakasih untuk bantuan dan kebersamaannya semoga kita sukses semuanya. Keep Solid yakkk*

### ***Teristimewa***

*Untuk Bapak Drs. Puwantono, M.Pd. selaku Penasehat Akademik dan dosen penguji, Bapak Dr. Refdinal, M.T. dan Bapak Budi Syahri, S.Pd.,M.Pd.T, selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Bapak Dr. Ramli, M.Pd. dan Bapak Drs. Darmawi, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan karya ini. Juga tidak lupa terimakasih banyak kepada Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd dan Bapak Drs. Syahri, ST, M.S.C.E.,Ph.D. yang telah banyak membantu dan mau direpotkan demi kelancaran pendidikanku yang hampir gagal wisuda di semester ini. ☺*

*Serta untuk semua rekan – rekan yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu, karena keberhasilan ini tidak terlepas dari kerjasama kita semua.*

*Akhir kata ....*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu masalah) kerjakanlah sungguh – sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap.*

*(Qs. Alm Nasyrah:6-8)*

*Padang, Januari 2018*

*Meta Ramaya Lusifira*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2018

Yang menyatakan,



**Meta Ramaya Lusifira**

## ABSTRAK

**Meta Ramaya Lusifira, 2013: Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Manufaktur Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Manufaktur siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh, dimana terdapat 54% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kreteria ketuntasan minimal) dan 46% siswa yang mencapai nilai KKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Pengumpulan data dari responden di lakukan melalui angket penelitian. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 16,00. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada siswa Jurusan Teknik Pemesinan sebanyak 25 orang siswa. Untuk menentukan validitas angket menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pernyataan yang gugur sebanyak 6 item.

Hasil penelitian, diperoleh harga koefisien regresi sebesar 0,246 dan koefisien determinasi sebesar 35,2%. Artinya sikap belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Teknik Gambar Manufaktur dan memberikan sumbangan yang cukup kuat terhadap hasil belajar, dengan kata lain sebanyak 64,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya yang berhubungan dengan hasil belajar siswa tersebut seperti motivasi belajar, cara guru dalam mengajar, daya tangkap siswa, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** *Sikap Belajar Siswa, Hasil Belajar, Teknik Gambar Manufaktur*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Manufaktur Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh”** ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Refdinal, M.T sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ramli, M.Pd selaku Penguji I.
4. Bapak Drs. Darmawi, M.Pd selaku Penguji II.
5. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd selaku penguji III.
6. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, ST, M.T selaku ketua jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Drs. Syahrul, M.Si sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh anggota keluarga terutama Ibunda dan Ayahanda yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi baik secara moril maupun materil.
10. Serta rekan-rekan angkatan 2013 dan semua pihak yang senantiasa memberikan semangat, kritikan serta saran yang sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGHANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Pengertian Hasil Belajar .....	10
3. Sikap Belajar Teknik Gambar Manufaktur.....	12
4. Teknik Gambar Manufaktur .....	17
5. Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Manufaktur.....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	21

C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis.....	23

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
C. Defenisi Operasional .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Variabel dan Data Penelitian.....	28
F. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	29
G. Instrumen.....	30
H. Uji Coba Instrumen .....	32
I. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	39
B. Uji Prasyarat Analisis.....	46
C. Uji Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	51

### **BAB V. KESIMPULAN & SARAN**

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Teknik Gambar Manufaktur Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017 / 2018 .....	5
2. Populasi Penelitian .....	26
3. Sampel Penelitian pada Tiap Kelas .....	28
4. Skala Likert pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa .....	31
5. Kisi – kisi Angket Penelitian Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Manufaktur .....	32
6. Distribusi Item Angket Sikap Belajar .....	34
7. Skala Tingkat Reabilitas Soal .....	35
8. Klasifikasi Deskriptif Data .....	36
9. Deskripsi Data .....	39
10. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Siswa .....	41
11. Klarifikasi Deskriptif Data .....	43
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	44
13. Indeks pencapaian responden .....	46
14. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	47
15. Rangkuman Uji Linearitas Variabel X terhadap Variabel Y .....	48
16. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	49
17. Uji Determinasi Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa .....	50
18. Rangkuman Kontribusi Pengaruh Sikap Belajar Siswa .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Koordinat <i>kartesian</i> dan <i>polar</i> .....	20
2. Kerangka konseptual .....	23
3. Diagram Batang Sikap Belajar .....	41
4. Diagram Batang Hasil Belajar .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba .....	56
2. Tabulasi Uji Coba Angket, Validitas, dan Relibilitas .....	60
3. Daftar Nilai Siswa .....	62
4. Angket Penelitian .....	64
5. Tabulasi Angket Penelitian .....	67
6. Uji Normalitas .....	69
7. Uji Linieritas .....	70
8. Uji Regresi Linier Sederhana .....	71
9. Data Variabel Penelitian .....	74
10. Data Statistik .....	75
11. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa .....	76
12. Distribusi Frekuensi Data Sikap Belajar Siswa.....	77
13. Daftar Tabel R .....	78
14. Surat Penelitian .....	79
15. Foto Dokumentasi Penelitian .....	82
16. Lembar Konsultasi .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia dan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi agar berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan suatu lembaga pendidikan yang berusaha secara terus menerus dan terprogram mengadakan pembenahan baik sarana dan prasarannya, serta pelayanan administrasi dan informasi dengan kualitas pembelajaran secara utuh. Sekolah menengah kejuruan bertujuan mendidik siswa dengan keahlian dan keterampilan, serta agar siswa mampu berkarir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional pada bidang - bidang keahliannya.

SMK Negeri 2 Payakumbuh merupakan sekolah menengah kejuruan dengan berbagai program studi keahlian. Sekolah ini juga mempunyai visi dan misi menghasilkan lulusan yang cerdas, siap berkerja dan mampu bersaing di era globalisasi. SMK Negeri 2 Payakumbuh memiliki sistem pembelajaran teori dan praktik disetiap bidang studi produktifnya dimana

kegiatan belajar mengajar tersebut melibatkan guru, siswa serta sarana dan prasarana pembelajaran.

Pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur setiap siswa teknik pemesinan diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus pada setiap kompetensi pelajaran yang telah dipelajari. Artinya setiap siswa diwajibkan mencapai batas nilai minimal yang telah ditetapkan di dalam kurikulum pendidikan SMK. Mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur memiliki tujuan agar siswa mampu memahami dan menguasai kompetensi dasar tentang gambar teknik dan *AutoCAD*.

Sikap adalah kecenderungan dalam diri untuk menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut. Sikap dalam pengertiannya selalu berhubungan dengan tingkah laku, perbuatan dan sebagainya, yang merupakan respon atau reaksi terhadap sesuatu. Sedangkan sikap belajar adalah kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar adalah hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perilaku atau pembelajaran yang dilakukan siswa dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh oleh siswa dari proses belajar. Siswa yang memiliki sikap belajar yang positif cenderung akan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga akan diperoleh pula hasil belajar yang baik. Salah satu hal yang diduga mempengaruhi siswa dalam menguasai kompetensi yang diajarkan tersebut adalah dengan sikap belajar pada setiap proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

Sikap belajar siswa dalam mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur adalah kecermatan dan kepositifan berfikir serta menerima informasi. Sasaran yang ingin dicapai yaitu kemampuan untuk memahami dan bekerja sesuai ketentuan yang berlaku dan keterampilan melakukan praktek secara kompleks pada Teknik Gambar Manufaktur. Sikap belajar diduga ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Payakumbuh masih terlihat sikap siswa yang tergolong pada sikap yang negatif. Terlihat diantaranya beberapa orang siswa yang mengerjakan tugas pelajaran lain pada saat pembelajaran Teknik Gambar Manufaktur sedang berlangsung. Sehingga penerimaan pelajaran yang diajarkan tidak diterima dengan optimal oleh siswa tersebut.

Waktu pelajaran praktik gambar manufaktur yang dilakukan di laboratorium komputer SMK Negeri 2 Payakumbuh juga didapati siswa yang bermain *game* dan membuka situs *web* yang tidak berhubungan sama sekali dengan mata pelajaran yang diajarkan. Disisi lain terlihat siswa yang mengganggu siswa lainnya pada saat praktik belajar mengajar berlangsung, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Sikap negatif lain yang terlihat mencolok adalah adanya siswa yang sering bolos dan terlambat saat mengikuti pelajaran Teknik Gambar Manufaktur serta tidak memakai atribut pelajaran yang semestinya. Misalnya masih ada siswa yang memakai pakaian olahraga pada saat pelajaran Teknik Gambar Manufaktur dengan alasan tidak sempat mangganti pakaian setelah

jam pelajaran olahraga, padahal sudah ada peraturan sekolah yang tidak memperbolehkan siswa memakai pakaian olahraga disaat jam pelajaran Teknik Gambar Manufaktur.

Sikap siswa dalam hal kedisiplinan pengumpulan tugas dan laporan praktik pelajaran, masih terlihat sebagian besar siswa mengumpulkan tugas dan laporan praktiknya di luar jadwal yang telah ditentukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Sejalan dengan masalah – masalah sikap belajar siswa ini sebenarnya guru bidang studi sudah berusaha mengoptimalkan pembelajaran dengan memberikan sanksi – sanksi kecil terhadap sikap negatif yang diperlihatkan oleh siswa tersebut.

Menurut Nana Sudjana (2009:2) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan penilaian pembelajaran sesuai kemampuan siswa dibidang akademik.

Dilihat dari tujuan hasil belajar tersebut, seharusnya hasil akhir dari semua siswa pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur berada di atas nilai ketuntasan minimum, akan tetapi masih ada beberapa orang siswa yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, hasil pembelajaran tersebut dapat terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel. 1. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Teknik Gambar Manufaktur Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017 / 2018**

<b>Kelas</b>	<b>&gt; 75</b>	<b>&lt; 75</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
TPM 1	13	19	32
TPM 2	16	15	31
Jumlah	29	34	63
Persentase	46%	54%	100%

*Sumber: Guru mata diklat Teknik Gambar Manufaktur SMK N 2 Payakumbuh*

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas XI TPM pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 terdapat 29 orang siswa dengan persentase 46% dari 63 orang siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ . Sedangkan siswa kelas XI TPM yang memperoleh nilai  $\leq 75$  sebanyak 34 orang dengan persentase 54% dari 63 orang siswa.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Manufaktur Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh”. Sehingga penulis dapat mengupayakan hal-hal yang dapat dilakukan nantinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat jam pembelajaran Teknik Gambar Manufaktur sedang berlangsung sehingga pelajaran yang diajarkan tidak dapat diterima dengan optimal.
2. Siswa bermain *game* dan membuka situs *web* yang tidak berhubungan sama sekali dengan mata pelajaran yang diajarkan sehingga kegiatan belajar menjadi tidak kondusif.
3. Terlihat masih adanya siswa yang bolos dan terlambat datang mengikuti pelajaran Teknik Gambar Manufaktur.
4. Masih ada siswa yang memakai pakaian olahraga pada saat pelajaran Teknik Gambar Manufaktur dengan alasan tidak sempat mengganti pakaian setelah jam pelajaran olahraga
5. Sebagian besar siswa mengumpulkan tugas dan laporan praktiknya di luar jadwal yang telah ditentukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
6. Hasil belajar siswa teknik pemesinan pada mata pelajaran teknik gambar manufaktur SMK Negeri 2 Payakumbuh masih banyak di bawah standar kelulusan minimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang diuraikan pada identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti baik disegi waktu, tenaga, dan kemampuan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh dua variabel yaitu sikap belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pelajaran Teknik Gambar Manufaktur di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh sikap belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Payakumbuh ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh sikap belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Payakumbuh tahun ajaran 2017/2018.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Sebagai landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan siswa Sekolah Menengah Kejuruan terutama

dalam pengembangan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur.

2. Sebagai bahan masukan tambahan bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar Teknik Gambar Manufaktur.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru – guru mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur dalam mengambil kebijakan agar diperoleh hasil belajar yang baik.
4. Sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang belum diteliti dan mengungkapkan hasil belajar Teknik Gambar Manufaktur bagi peneliti lainnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Beberapa pengertian belajar menurut para ahli :

Slameto (2010 : 2) berpendapat belajar adalah “Suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Sadiman A.M (1996 : 231) berpendapat belajar adalah “ Sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotor”. Ngilim Purwanto (1992 : 85) mengemukakan tentang pengertian belajar:

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarahkan kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri seorang bayi.
- c. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung sehari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun.
- d. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar yang menyangkut berbagai aspek kepribadian maupun psikis.

Dari beberapa pendapat diatas, diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu yang terjadi antara pendidik (guru) dan yang akan di didik (siswa) untuk memperoleh suatu yang baru dan perubahan seluruh tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman belajar itu sendiri. Perubahan tersebut akan nampak pada penguasaan pola-pola respon yang baru terhadap lingkungan berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, kecakapan dan sebagainya, dari yang tidak mengenal menjadi mengenal dan dari yang tidak bisa menjadi bisa sehingga menghasilkan suatu pengetahuan baik dalam bentuk teoritis maupun dalam bentuk praktik.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perilaku atau pembelajaran yang dilakukan siswa dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh oleh siswa dari proses belajar.

Hasil belajar berupa pengetahuan bisa dalam bentuk informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep – konsep lainnya. Hasil belajar yang tergolong kemampuan dapat dalam bentuk berbagai kemampuan intelektual untuk menganalisa, memproduksi, berfikir dan menyesuaikan. Hasil belajar yang digolongkan sikap dapat dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, untuk mendapatkan angka tersebut dilakukan penilaian hasil belajar. Nana Sudjana (2009:3) mengemukakan “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Pemberian nilai adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik.

Dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki peserta didik berupa sikap pengetahuan dan keterampilan yang baru setelah siswa menempuh suatu proses pengajaran dalam waktu tertentu. Pencapaian mutu hasil belajar siswa yang demikian ini tidak akan terjadi apabila siswa tidak secara aktif terlibat secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar.

Belajar yang merupakan suatu aktivitas mental atau psikis dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Muhibbin Syah (1995 : 132) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) Faktor internal (dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan rohani (aspek psikologis) seperti tingkat kecerdasan / intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal (luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar diri siswa yang terdiri dari dua macam yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pembelajaran.

Dari faktor di atas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Disini faktor yang menonjol adalah faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) diantaranya adalah sikap. Umumnya siswa yang mempunyai sikap belajar yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik, dan sebaliknya siswa yang belajar dengan baik dan bersungguh – sungguh akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

### **3. Sikap Belajar pada Teknik Gambar Manufaktur**

Sikap dalam pengertiannya selalu berhubungan dengan tingkah laku, perbuatan dan sebagainya, yang merupakan respon atau reaksi terhadap sesuatu. Menurut Syaifuddin (1995:5) “Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan tindakan”. Sikap sebagai salah satu aspek mental yang menyebabkan timbulnya cara – cara berfikir tertentu pada diri individu dan cara berfikir tersebut akan mempengaruhi tindakan – tindakan individu yang bersangkutan.

Sikap dalam bahasa Inggrisnya disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. WS. Winkel (1996:104) memberikan batasan bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah: “Kecenderungan dalam diri subjek menerima atau menolak objek berdasarkan pada penilaian objek tersebut sebagai objek yang berharga”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan dalam diri untuk menerima atau menolak suatu

berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut. Seseorang akan menerima sesuatu apabila menganggap hal itu berharga atau baik, juga akan menolak apabila sesuatu hal yang ia anggap tersebut tidak berharga dan tidak baik.

Djamarah (2011:201) berpendapat “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sudjana (2009) lebih memperjelas mengenai belajar yang mempunyai tiga ciri pokok yaitu: (1) terjadinya tingkah laku baru berupa kemampuan aktual dan potensial, (2) kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, (3) kemampuan baru diperoleh melalui usaha.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsi dalam diri orang itu terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu proses tingkah laku. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Dengan demikian belajar akan menyangkut proses belajar dan hasil belajar.

Slameto (2010:189) “Sikap Belajar adalah kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu menjadi tahu”. Perubahan sikap belajar dapat diamati dalam proses pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai, keteguhan dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator

keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.

WS. Winkel (1999 : 104) mengemukakan “Sikap belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif”.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Aspek ini berisi persepsi dan kepercayaan yang dimiliki individu dalam pembelajaran mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau *problem* yang kontroversial. Contohnya kemampuan seseorang dalam menilai suatu perilaku yang patut dan tidak patut untuk ditiru selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif meliputi perasaan yang menyangkut aspek emosional atau perasaan yang dimiliki individu/siswa terhadap sesuatu. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap belajar dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh – pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seorang komponen afektif atau pelajar disamakan dengan perasaan yang dimiliki

terhadap sesuatu. Contohnya perasaan untuk menyukai suatu pelajaran tertentu (melibatkan emosi).

c. Aspek Konatif

Aspek konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang siswa. Orang yang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut.

Sikap pada diri seorang siswa dapat terbentuk melalui bermacam cara, antara lain :

- a. Melalui pengalaman yang berulang – ulang.
- b. Melalui imitasi atau peniruan yang terjadi tanpa disengaja maupun dengan cara disengaja.
- c. Melalui sugesti yaitu pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu
- d. Melalui identifikasi yaitu meniru orang lain didasari suatu keterikatan emosional sifatnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan merespon yang merupakan tindakan atau aktifitas. Sikap mengandung tiga komponen sekaligus yaitu komponen kognisi yang akan mengungkapkan apa yang dipikirkan seseorang terhadap suatu objek, komponen afeksi akan mengungkap tentang apa yang dirasakan, dan komponen konasi akan mengungkap bagaimana kesediaan seseorang untuk bertindak terhadap objek (menerima

atau menolak). Belajar merupakan aktifitas yang menghasilkan perubahan baik aktual maupun potensial. Dengan perubahan ini diharapkan diperoleh kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama dan perubahan ini terjadi melalui usaha.

Sikap belajar Teknik Gambar Manufaktur adalah sikap mental berupa respon yang diberikan terhadap hal - hal dalam pelajaran Teknik Gambar Manufaktur agar tercapainya rasa menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar. Hasil belajar tidak akan di peroleh selama orang itu tidak melakukan kegiatan belajar.

Sikap dalam mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur yang dituntut adalah kecermatan dan kopolitifan berfikir serta menerima informasi. Sasaran yang ingin dicapai secara umum dibagi dalam dua bagian. Pertama kemampuan memahami dan bekerja sesuai ketentuan yang berlaku pada Teknik Gambar Manufaktur, dan yang kedua adalah keterampilan melakukan praktek secara kompleks.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

#### 4. Teknik Gambar Manufaktur

Eka Yogaswara (1999 : 14) mengatakan “Cara untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide – ide tentang keteknikan dengan seefektif dan seefisien mungkin, yaitu dengan menggunakan media berupa gambar teknik”. Tidak berbedanya dengan gambar teknik, teknik gambar manufaktur merupakan gambar – gambar yang diterapkan didalam keteknikan dan perencanaan serta spesifikasi – spesifikasi yang berhubungan antara benda – benda pisik dan datanya secara grafik yang biasa dipakai dalam teknik pemesinan dengan metoda penggambaran menggunakan *software AutoCAD*.

Secara garis besar ruang lingkup pokok bahasan yang diajarkan dan dipelajari selama semester 1 pada kelas XI Teknik Pemesinan adalah :

a. Penerapan Aturan Teknik Gambar Mesin dan Tanda Pengerjaan.

Didalam pengerjaan gambar teknik terdapat hal – hal yang harus dicermati menurut kaedah aturan gambar mesin dan aturan tanda pengerjaan sesuai dengan standar gambar. Kaedah gambar yang dimaksud diantaranya penggunaan toleransi, suaian, nilai kekasaran, simbol – simbol dari tanda pengerjaan pengelasan, serta penggunaan aturan teknik gambar mesin dan tanda pengerjaan untuk membuat gambar detail komponen mesin.

b. Menerapkan Konsep Dasar *Computer Aided Design (CAD)*.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat pesat dan hal ini sangat berdampak terhadap kegiatan

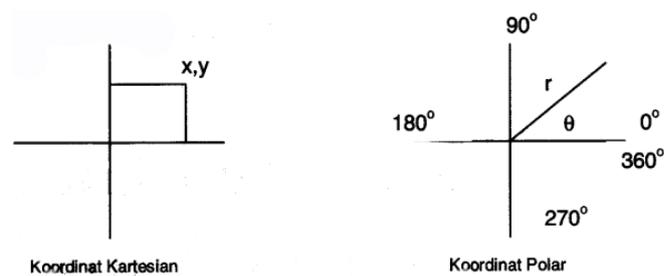
yang menunjang pekerjaan kita sehari-hari. Dalam bidang perancangan dan pengembangan produk perkembangan teknologi informasi sudah sangat terasa dampaknya yaitu dengan ditandai banyak bermunculan *software-software* yang mempermudah dan membantu kita dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam bidang perancangan, mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan tahapan produksi.

Tahapan perencanaan terutama dalam bidang desain produk saat ini sudah banyak *software* yang menunjang kegiatan tersebut yang dalam hal ini yaitu *software CAD (Computer Aided Design)*. Beberapa pabrikan *software CAD* saat ini berlomba untuk dapat bersaing di industri manufaktur antara lain adalah: *Autodesk, Dessault System, dan Wildfire*, yang masing-masing mengeluarkan produk unggulannya.

Namun pada prinsipnya mereka itu sama yaitu merupakan sebuah alat bantu dalam membuat perencanaan desain dan gambar kerja. Salah satu *software* yang sudah banyak digunakan di dunia pendidikan adalah *AutoCAD*. Didalam materi ini setiap siswa diharapkan mampu menerapkan dan menggunakan *software AutoCAD* dan mengenali konsep dasar dan penginstalan piranti pendukung CAD.

c. Menerapkan Sistem Koordinat pada Gambar CAD 2D.

Dalam *AutoCAD* dikenal ada dua jenis koordinat, yang pertama adalah koordinat *kartesius* dan yang kedua adalah koordinat *polar*. Dalam koordinat *kartesius* posisi suatu titik ditentukan dengan nilai  $x$  dan nilai  $y$ , biasanya ditulis dengan  $(x,y)$ . Berbeda dengan koordinat *kartesius*, dalam koordinat *polar* terdapat 2 nilai yang berbeda, yakni  $(r)$  sebagai representasi dari jarak, dan nilai yang lainnya adalah sudut  $(\theta)$ , biasanya ditulis dengan  $(r<\theta)$ . Untuk lebih jelasnya, pemakaian kedua koordinat ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 1. Koordinat  
*kartesius* dan *polar***

d. Penerapan Fungsi Perintah dalam Perangkat Lunak CAD untuk Membuat dan Memodifikasi Gambar CAD 2D.

Fungsi dari perintah menggambar CAD 2D antara lain adalah:

- a) *Tool bar* merupakan fitur didalam *software autoCAD* yang memuat aplikasi - aplikasi pendukung yang digunakan dalam menggambar CAD dengan tujuan pengelompokkan

perintah-perintah gambar, agar mempermudah penggunaan *software* ini.

- b) *Setting layer* adalah program *setting* yang berfungsi untuk menentukan jenis – jenis garis yang akan digunakan dalam pembuatan gambar teknik menggunakan aplikasi CAD.
- c) *Draw* memuat perintah gambar seperti *line, circle, rectangle, polygon*.
- d) *Modify* memuat perintah *trim, extend, offset, chamfer, fillet, copy, mirror*.
- e) *Demension* memuat perintah *linier, angular, radius, diameter*.

## **5. Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Gambar Manufaktur**

Mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa SMK Keahlian Teknik Pemesinan kelas XI semester satu dan semester dua dengan tujuan pembelajaran agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap dasar – dasar gambar teknik serta penggunaan aplikasi gambar perancangan menggunakan *software AutoCAD*.

Sikap belajar Teknik Gambar Manufaktur adalah sikap mental berupa respon yang diberikan terhadap hal - hal dalam pelajaran teknik gambar manufaktur agar tercapainya rasa menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,

toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar. Hasil belajar tidak akan di peroleh selama orang itu tidak melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, untuk mendapatkan angka tersebut dilakukan penilaian hasil belajar.

Nana Sudjana (2009:3) mengemukakan “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Dengan demikian hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri diantaranya aktifitas belajar yang dapat mengembangkan sikap dan kreatifitas siswa.

Berdasarkan uraian dan pendapat ahli diatas dapat diperkirakan bahwa sikap belajar memberikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena sikap yang ditunjukkan oleh diri seorang siswa dalam menerima dan melakukan pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar itu sendiri oleh sebab itu penelitian sikap belajar diduga sebagai variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Kiki Satria (2016) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Teknik Pengelasan di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Guguk

50 Kota dengan korelasi 0,418 dan  $r_{table} = 0.213$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

2. Novri Harman (2012) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya dengan Korelasi sebesar 0,867 dengan  $r_{table} = 0.254$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### C. Kerangka Konseptual

Perihal mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan sikap belajar yang baik pula, karena sikap belajar adalah suatu predisposisi seseorang untuk bertindak dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan objek (gambar), atau kecenderungan siswa untuk bertingkah laku terhadap mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur. Dimana mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur adalah salah satu pelajaran produktif dengan *implementasi* sikap yang ada dalam diri siswa akan mencerminkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas (X) yaitu sikap belajar siswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Payakumbuh. Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur pada Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh.
2. Hipotesis ( $H_o$ ) : Tidak terdapat pengaruh yang positif yang berarti antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur pada Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Sikap belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh dengan tingkat pencapaian responden sebesar 65,218% dan termasuk kedalam kategori kurang baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh dengan tingkat pencapaian responden sebesar 86,7% dan termasuk kedalam kategori tinggi
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Gambar Manufaktur kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh

#### **B. Saran**

Sikap belajar siswa ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada:

1. Siswa agar lebih meningkatkan lagi sikap belajar mereka ke arah yang lebih baik supaya memperoleh hasil belajar yang baik nantinya.
2. Guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Payakumbuh, agar dapat mengarahkan sikap belajar siswa kearah yang lebih baik demi terwujudnya kualitas pembelajaran yang baik.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar dapat di laksanakan secara nyata.